## BAB V

## PENUTUP

## A. Kesimpulan

Uraian dari hasil data dan kajian pustaka, yang telah diurai dalam tesis yang mengurai tentang kontekstualisasi makna *Hijrah* dan *Jihad* di Era Modern *(Studi tafsir al-Jāmi' li Aḥkāmi al-Qurān karya al-Qurṭubī)* ini, ada beberapa intisari dan nilai berharga yang dapat penulis simpulkan. Kesimpulan tersebut adalah:

- 1. Al-Qurṭubī mentafsirkan ayat-ayat tentang hijrah dimulai dengan mendefinisikan arti kata hijrah dan jihad. Hijrah adalah berpindah dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan kebaikan, ini adalah penafsiran Hijrah secara dhahir. Sedangkankan Hijrah secara bathin ialah hijrahnya seseorang dari perbuatan dosa kepada taubat. Hijrah juga di definisikan "memutus" sebagai kebalikan dari al-waṣl (menyambung). Sedangkan Jihad ditafsiri sebagai usaha yang sungguh-sungguh dalam mencurahakan kemampuan untuk mencapai yang dimaksud. Adapun dari segi sumber penafsiran al-Qurṭubī memakai metode bi al-ma'thur, yaitu penafsiran yang disandarkan kepada sumber al-Qurān, al-Hadith, Riwayat Sahabat dan Tabiin.
- 2. Dalam rangka menjawab problem di era modern maka pengertian hijrah dan jihad dilakukan secara kontekstual dengan teori kontekstualisasi (Teori Double Movement) Fazlur Rahman. Dengan tinjauan teori ini maka dalam memaknai hjirah dan jihad tidak stagnan dan hanya terpaku kepada konteks ayat hijrah dan jihad itu turun, akan tetapi harus mengkontekstualkan makna hijrah dan jihad dengan era modern ini. Dalam hal ini, hijrah dan jihad adalah tetap menjadi jalan keluar dalam suatu permasalahan yang dihadapi di era modern ini. Karena bagaimanapun hijrah dan jihad tetap relevan dipraktekkan sampai saat ini, karena menurut Fazlur Rahman suatu tatanan hukum yang sukses diberlakukan pada konteks ayat tersebut turun,

maka mustahil hukum itu tidak relevan untuk zaman sekarang. Hijrah tidak bisa diartikan secara badaniyah saja, melainkan dapat berarti hijrah secara Qalbiyah yang disebut dengan perubahan sikap mental. Hijrah badaniyah bukanlah upaya melarikan diri dari beban yang harus dihadapi sebagaimana dituduhkan oleh orang kafir Quraisy. Melainkan Tujuan utama dari hijrahnya umat Islam ke Madinah adalah untuk menjaga keimanan umat Islam yang telah menerima dakwah Nabi Muhammad Saw. Kemudian hijrah bisa dibagi dua bagian, pertama hijrah dalam mencari agama Allah, yaitu berpindahnya hati menuju jalan yang telah digariskan oleh Allah, berhijrah dari beribadah kepada selain Allah menuju ibadah hanya kepada Allah, berhijrah dari ketakutan, harapan serta tawakkal hanya kepada Allah dan mencari ilmu. Kedua hijrah mencari dunia adalah hijrah dari negeri ke negeri lain untuk mencari penghasilan. Adapun Jihad ialah bersungguh-sungguh dalam menjalani Hijrah tersebut, karena Hijrah tanpa Jihad tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal, baik hijrah mencari agama Allah ataupun hijrah mencari dunia.

## B. Saran

Tanpa harus mengemukakan alasan dan argument. Penulisan tesis ini bagi penulis masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis menyarankan kepada para pembaca:

- Untuk tidak menjadikan tesis ini referensi satu-satunya dalam rangka memahami Kontekstualisasi Hijrah dan Jihad di Era Modern.
- 2. Carilah referensi dan literatur yang lain yang dianggap lebih baik.
- 3. Jika ternyata dalam penulisan tesis ini ada yang tidak sesuai dengan literatur dan kajian al-Qurṭubī atau Mufassir yang lain mengenai *Hijrah* dan *Jihad* mohon koreksi transformatifnya demi kebenaran tentang *Hijrah* dan *Jihad* terutama menurut al-Qurṭubī.

Demikian penulisan tesis ini dapat penulis selesaikan. Penulis tidak pernah menutup pintu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga bermanfaat.

